

Strategi Humas DPRD Kota Sukabumi Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Publik

Meitaviani Nur Alfianillah H¹, Vivien Febri Astuti²

^{1,2} Komunikasi Digital dan Media, IPB University, Indonesia
E-mail: 29_alfianillah@apps.ipb.ac.id¹, vivien-fas@apps.ipb.ac.id²

Article History:

Received: 21 Mei 2025

Revised: 01 Agustus 2025

Accepted: 07 Agustus 2025

Keywords: Strategi, Humas, Komunikasi Publik, Instagram

Abstract: Penelitian ini membahas strategi Humas DPRD Kota Sukabumi dalam memanfaatkan media sosial Instagram sebagai media komunikasi publik. Di era digital, Instagram menjadi salah satu platform yang efektif untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat karena sifatnya yang visual, interaktif, dan mudah diakses. Penelitian ini dimaksudkan guna mengetahui bagaimana strategi komunikasi digital Humas DPRD Kota Sukabumi dalam mengelola akun @humas.dprdksmi guna meningkatkan transparansi, kedekatan, dan partisipasi publik. Penelitian ini menerapkan pendekatan deskriptif kualitatif melalui metode studi kasus. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, serta dokumentasi unggahan di Instagram. Analisis dilaksanakan melalui penggunaan teori 4C (Context, Communication, Collaboration, dan Connection) sebagai kerangka evaluasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Humas DPRD Kota Sukabumi secara aktif menyusun konten yang relevan dan mudah dipahami, membangun komunikasi dua arah dengan masyarakat, menjalin kolaborasi internal, serta memperkuat hubungan emosional dengan publik. Pemanfaatan fitur Instagram seperti DM, komentar, dan kolaborasi unggahan menjadi langkah strategis dalam meningkatkan reputasi lembaga. Temuan ini menunjukkan bahwa pengelolaan media sosial yang strategis dapat memperkuat keterlibatan publik dan meningkatkan akuntabilitas lembaga legislatif. Penelitian ini penting sebagai acuan bagi lembaga pemerintah dalam mengembangkan strategi komunikasi digital yang lebih inklusif dan partisipatif.

PENDAHULUAN

Era digital saat ini, informasi sudah sangat mudah diperoleh serta disebarluaskan oleh masyarakat. Hal ini menyebabkan informasi menjadi aset yang sangat berharga baik bagi perseorangan, pemerintah maupun swasta (Nurul, *et al.*, 2022). Kemudahan akses dan

penyebaran informasi tersebut, peran informasi menjadi semakin penting dalam berbagai aspek kehidupan. Informasi memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat, khususnya di era digital yang dikenal sebagai informasi masyarakat (Septia, *et al.*, 2024). Informasi masyarakat ini, kemampuan untuk mengelola, mengolah, dan memanfaatkan informasi secara tepat menjadi kunci utama dalam pengambilan keputusan serta peningkatan kualitas hidup.

Media sosial memainkan peran penting dalam kehidupan masyarakat (Ana *et al.*, 2023). Seiring perkembangan teknologi, media sosial telah berubah menjadi alat komunikasi yang sangat efektif, baik bagi individu maupun organisasi. Nasrullah (2020) mengutarakan, Media sosial berfungsi sebagai wadah virtual di dunia maya yang memungkinkan orang untuk menunjukkan eksistensinya, berkomunikasi, saling berbagi, serta menciptakan ikatan sosial secara virtual. Kemampuan tersebut, media sosial menjadi salah satu wadah yang efektif dalam penyebarluasan informasi (Novianti *et al.*, 2020).

Instagram merupakan salah satu jejaring sosial yang sering diakses oleh khalayak luas. Menurut Ghozali dalam Rahayu *et al.*, (2020), istilah Instagram berasal dari kata “insta” atau “instant” dan “gram” atau “telegram”. Sementara itu, menurut Anisah *et al.*, (2021), Melalui aplikasi mobile Instagram, pengguna dapat berbagi foto dan video yang dilengkapi dengan tulisan. Pengguna lain dapat memberikan tanda suka, meninggalkan komentar, serta berinteraksi satu sama lain melalui unggahan tersebut.

Melalui pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi, lembaga pemerintah dapat menyampaikan informasi terbaru mengenai kebijakan dan kegiatan publik secara luas, yang pada gilirannya mendorong kepercayaan publik terhadap transparansi (Puspitasari dan Irwansyah, 2020). Konteks ini menandakan bahwa media sosial, khususnya Instagram, memainkan peran krusial dalam mempercepat diseminasi informasi dan memperkuat hubungan antar pemerintah dan masyarakat. Melalui komunikasi yang lebih terbuka dan responsif, Instagram dapat meningkatkan partisipasi publik dalam berbagai isu yang berkaitan dengan pemerintahan. Melalui pemanfaatan media sosial, keterlibatan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan penyebaran informasi dapat ditingkatkan (Hutajulu & Lestari (2023).

Hubungan masyarakat (humas), atau yang lebih dikenal dengan istilah public relations, merupakan suatu bidang atau fungsi yang penting bagi semua jenis organisasi, baik yang bersifat non-komersial maupun komersial (Alfiani, 2022). Departemen humas dalam sebuah organisasi berperan dalam mengoptimalkan layanan kepada publik, khususnya dalam hal penyampaian informasi. Untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat serta kinerja institusi, fungsi humas perlu dijalankan dengan sebaik-baiknya (Prastowo, 2020).

Menurut Maulidia (2020), Humas memegang peran penting dalam menghubungkan kepentingan pemerintah dan masyarakat setempat dengan berbagai pihak lainnya dengan meningkatkan kinerja pembangunan dan kegiatan pemerintahan. Tugas utama humas pemerintah ialah mengelola hubungan dengan masyarakat serta mengkomunikasikan kebijakan pemerintah. Oleh sebab itu, humas pemerintah bertanggung jawab untuk memberikan edukasi dan informasi kepada publik mengenai kebijakan, langkah-langkah, dan program pemerintah, sekaligus menyediakan pelayanan dalam bentuk informasi yang tepat waktu, transparan, dan objektif (Ayudia dan Wulandari, 2021).

Dewan Perwakilan Rakyat (DPRD) sebagai lembaga legislatif daerah, memiliki peran penting dalam menyerap, menampung dan menindaklanjuti aspirasi masyarakat. DPRD memiliki tanggung jawab untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat guna mencari solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi, khususnya di daerah pemilihan yang dikenal sebagai “konstituen” (Athahirah dan Pranata, 2020). Oleh karena itu, transparansi dan keterbukaan informasi menjadi aspek utama dalam menjalankan fungsi dan tugas DPRD. Untuk mendukung hal ini, tim humas DPRD Kota Sukabumi memiliki tanggung jawab untuk menyebarluaskan informasi mengenai kebijakan, kegiatan dewan, serta berbagai program yang sedang berlangsung.

Salah satu media sosial yang dimanfaatkan oleh tim Humas DPRD Kota Sukabumi untuk meningkatkan transparansi informasi adalah akun Instagram @humas.dprdksmi. Akun Instagram ini berfungsi sebagai sarana komunikasi antara DPRD Kota Sukabumi dan masyarakat, dengan menghadirkan konten informatif terkait kebijakan publik, agenda legislatif dan interaksi dengan masyarakat. Pengelolaan akun Instagram menjadi fokus utama tim Humas DPRD Kota Sukabumi, meliputi strategi komunikasi digital, produksi konten yang menarik dan pengelolaan interaksi dengan publik. Akun Instagram bukan sekedar menyampaikan informasi saja, Akun Instagram ini juga berperan dalam membangun kedekatan dengan masyarakat.

Penelitian sebelumnya mengungkapkan bahwa media sosial, terutama Instagram memiliki potensi yang signifikan dalam membina hubungan dengan masyarakat. Seperti yang ditekankan oleh Septia *et al.*, (2024) bahwa Instagram adalah platform yang strategis bagi komunikasi publik yang responsif, efisien, dan berkelanjutan dalam membangun hubungan serta kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah, terutama DPRD Kota Bogor. Pemanfaatan Instagram sebagai media komunikatif interaktif memungkinkan pemerintah bertindak lebih terbuka dan cepat merespon kebutuhan serta aspirasi masyarakat (Sakinah *et al.*, 2024).

DPRD Kota Sukabumi merupakan lembaga legislatif daerah yang memiliki peran penting dalam menjembatani aspirasi masyarakat serta menyampaikan informasi terkait kebijakan publik. Dinamika sosial yang terus berkembang dan bertambahnya permintaan publik terhadap akses informasi yang cepat serta transparan, DPRD Kota Sukabumi menghadapi tantangan dalam membangun komunikasi yang efektif dengan warganya. Di tengah kemajuan teknologi informasi, pemanfaatan media sosial mulai menjadi aspek penting dalam strategi komunikasi lembaga publik, termasuk dalam konteks kehumasan. Namun, kajian penggunaan media sosial, khususnya Instagram oleh DPRD Kota Sukabumi masih tergolong minim. Oleh karena itu, penelitian ini menawarkan kontribusi baru dengan menerapkan teori pengelolaan media sosial 4C (*Context, Communication, Collaboration, dan Connection*) dari Chris Heuer sebagai kerangka analisis. Fokus penelitian ini terbatas pada DPRD Kota Sukabumi, sehingga peneliti mengangkat judul “Strategi Humas DPRD Kota Sukabumi dalam Memanfaatkan Instagram sebagai Media Informasi Publik.”

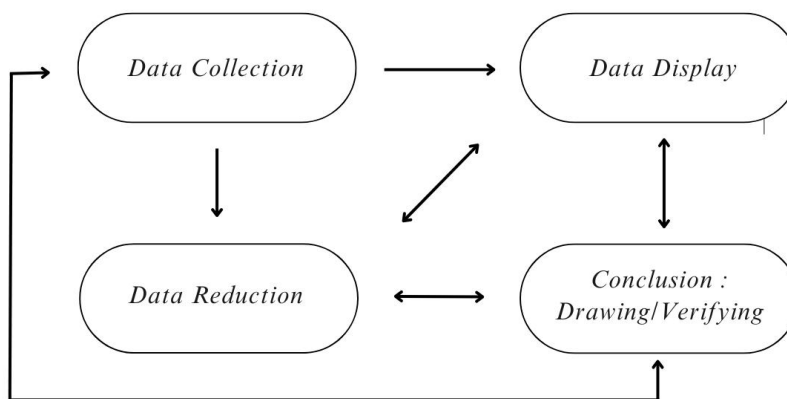
METODE PENELITIAN (Times New Roman, size 12)

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memperoleh pemahaman mendalam mengenai pemanfaatan Instagram sebagai bagian dari strategi komunikasi Humas DPRD Kota Sukabumi. Menurut Creswell (2003) dalam Hermawan (2021), penelitian kualitatif merupakan metode yang digunakan untuk mengeksplorasi dan

memahami makna yang diberikan oleh individu atau kelompok terhadap suatu permasalahan sosial. Metode ini dianggap relevan karena mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait peran Instagram dalam menyampaikan informasi serta membangun komunikasi antara DPRD dan masyarakat.

Penelitian ini dilaksanakan secara langsung di kantor DPRD Kota Sukabumi yang berlokasi di Jl. Insinyur H. Djuanda No.10, Kecamatan Cikole, Kota Sukabumi, Jawa Barat. Proses penelitian direncanakan berlangsung selama empat bulan, terhitung sejak 20 Januari hingga 20 Mei 2025. Penentuan informan dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yakni metode pemilihan informan berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan fokus penelitian (Ardiyanti & Zulkarnaen, 2019). Informan dalam penelitian ini meliputi staf Humas DPRD serta pengelola akun Instagram resmi @dprd.kotasukabumi yang berperan dalam pelaksanaan strategi komunikasi digital.

Sumber data utama berasal dari wawancara mendalam dengan para informan, sementara data sekunder diperoleh dari dokumentasi unggahan akun Instagram DPRD serta laporan kegiatan kehumasan yang berkaitan. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi partisipatif, serta dokumentasi, guna memperoleh gambaran yang akurat mengenai isi dan penyampaian informasi di media sosial.



Gambar 1. Komponen Analisis Data Miles dan Huberman

Proses analisis data mengacu pada model Miles dan Huberman dalam Sugiyono (2021), yang mencakup 4 tahapan utama: pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dengan tahapan ini, peneliti berupaya mengidentifikasi strategi yang digunakan pengelola akun Instagram dalam menyampaikan pesan publik serta menggali pengalaman mereka dalam berinteraksi dengan masyarakat. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu menyumbang wawasan yang utuh mengenai efektivitas Instagram sebagai *platform* komunikasi dan informasi publik oleh DPRD Kota Sukabumi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan media sosial oleh lembaga pemerintah menjadi bagian penting dalam membangun komunikasi publik yang efektif. Salah satu platform yang sering digunakan ialah Instagram, mengingat karakteristiknya yang berbasis visual dan memiliki jangkauan audiens yang luas. Dalam konteks ini, pengelolaan akun Instagram oleh Humas DPRD Kota Sukabumi dapat ditelaah dengan menggunakan teori pengelolaan media sosial 4C sebagaimana dijelaskan oleh Chris Heuer dalam Solis (2011). Teori ini terdiri atas empat dimensi utama, yakni *Context*, *Communication*, *Collaboration*, serta *Connection*. Keempat dimensi ini menjadi kerangka kerja yang komprehensif dalam menilai efektivitas penggunaan media sosial sebagai sarana komunikasi publik.

Context

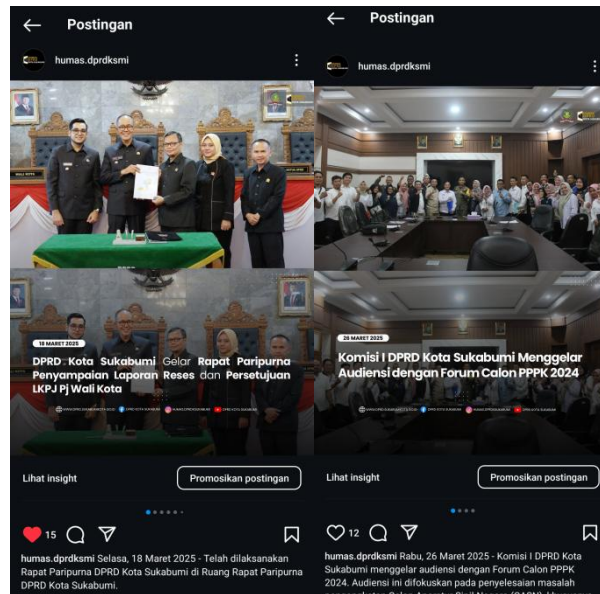
Humas DPRD Kota Sukabumi memperhatikan relevansi dan kebermanfaatan konten yang dipublikasikan melalui akun Instagram resminya, yaitu @humas.dprdksmi. Konten yang diunggah difokuskan pada penyampaian informasi kegiatan lembaga, seperti rapat paripurna, kunjungan kerja, audiensi publik, serta agenda resmi lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat mendapatkan pemahaman yang utuh mengenai kinerja DPRD Kota Sukabumi sebagai lembaga legislatif daerah.

Pemilihan Instagram sebagai platform utama didasarkan pada pertimbangan jangkauan audiens dan kemudahan dalam mengolah konten visual. Humas DPRD mengajui bahwa Instagram lebih fleksibel dalam mendistribusikan informasi baik dalam bentuk foto, video maupun infografis. Penyesuaian konten dengan konteks kegiatan dan kebutuhan informasi masyarakat memperkuat efektivitas komunikasi publik.

Humas DPRD kota Sukabumi terus menyesuaikan konten yang dipublikasikan dengan kebutuhan informasi masyarakat. Konten yang diunggah sebagian besar berupa dokumentasi kegiatan formal DPRD seperti rapat paripurna Penyampaian Laporan Reses dan Persetujuan LKPI Pj Wali Kota Sukabumi dan audiensi Komisi I DPRD Kota Sukabumi dengan Forum Calon PPPK 2024.

Kedua unggahan ini mencerminkan bentuk publikasi yang tidak hanya menyampaikan kegiatan formal tetapi juga menekankan keterbukaan informasi kepada masyarakat. Dengan penyesuaian strategi komunikasi publik berbasis media sosial visual, humas DPRD Kota Sukabumi telah menunjukkan kemampuan dalam memahami perkembangan konteks sosial dan teknologi yang ada.

Humas DPRD Kota Sukabumi memperhatikan relevansi dan kebermanfaatan konten yang dipublikasikan melalui Instagram. Konten yang diunggah difokuskan pada penyampaian informasi kegiatan lembaga, seperti rapat paripurna, kunjungan kerja, audiensi dengan masyarakat, serta berbagai agenda resmi lainnya. Hal ini dilakukan untuk memastikan bahwa masyarakat memperoleh pemahaman yang utuh mengenai kinerja DPRD Kota Sukabumi.



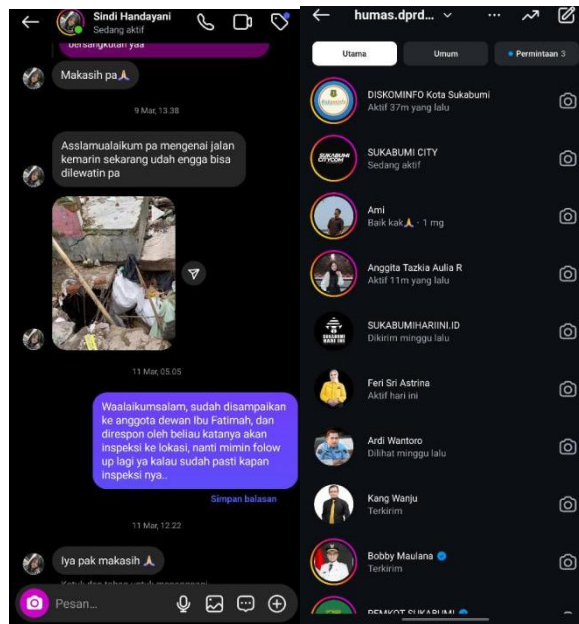
Gambar 2. Unggahan pada Instagram @humas.dprdksmi

Pemilihan Instagram sebagai platform utama didasarkan pada pertimbangan jangkauan audiens dan kemudahan dalam mengolah konten visual. Humas DPRD Kota Sukabumi mengakui bahwa Instagram lebih fleksibel dalam mendistribusikan informasi baik dalam bentuk foto, video maupun infografis. Penyesuaian konten dengan konteks kegiatan dan kebutuhan informasi masyarakat memperkuat efektivitas komunikasi publik.

Communication

DPRD Kota Sukabumi tidak hanya bertugas melakukan dokumentasi, tetapi juga memastikan bahwa pesan yang disampaikan melalui Instagram dapat dipahami oleh masyarakat secara luas. Proses pengelolaan komunikasi dimulai dari penyusunan agenda berdasarkan rencana kerja bulanan, peliputan kegiatan, hingga tahap pascaproduksi konten yang melibatkan penyuntingan visual dan narasi. Setiap unggahan dikonfirmasi terlebih dahulu kepada pimpinan DPRD untuk menjamin kesesuaian fungsi dan tupoksi lembaga.

Komunikasi yang dibangun melibatkan komunikasi dua arah yang tercermin dari interaksi aktif antara humas DPRD dan masyarakat melalui fitur komentar, *direct message* (DM), serta *mention* di Instagram. Tanggapan terhadap pertanyaan atau masukan dari masyarakat dikelola secara cepat dan sopan sebagai bentuk komitmen terhadap keterbukaan informasi dan pelayanan publik. Bukti interaksi ini menunjukkan bahwa media sosial tidak hanya menjadi sarana penyembaran informasi, tetapi juga sebagai platform dialog antara lembaga legislatif dan masyarakat.



Gambar 3. Bentuk Komunikasi dengan Masyarakat melalui DM.

Bahasa yang digunakan dalam setiap unggahan disesuaikan agar mudah dipahami oleh seluruh lapisan masyarakat tanpa menghilangkan esensi formalitas lembaga. Humas DPRD menghindari penggunaan istilah teknik atau birokratis yang sulit dipahami masyarakat umum. Sebaliknya, konten yang disusun dengan bahasa yang sederhana, jelas, dan komunikatif agar pesan dapat diterima oleh masyarakat. Strategi ini menjadi salah satu bentuk inklusivitas dalam komunikasi kelembagaan.



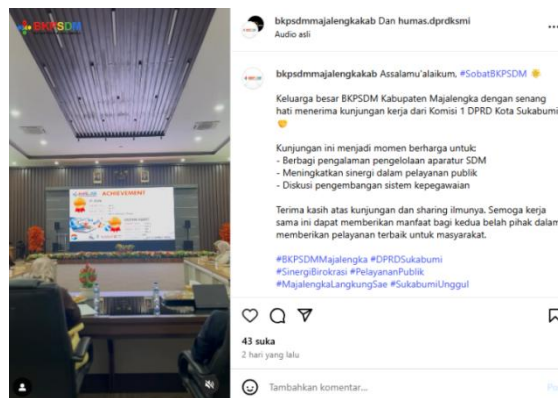
Gambar 4. Unggahan dan Caption di Instagram @humas.dprdksmi

Tingginya interaksi masyarakat terhadap setiap unggahan menunjukkan komunikasi yang dilakukan cukup efektif. Masyarakat tidak hanya menjadi penerima informasi, tetapi juga ikut berpartisipasi melalui komentar atau *direct message* (DMI). Dengan pendekatan ini, Humas DPRD Kota Sukabumi berhasil membangun komunikasi yang lebih inklusif dan partisipatif, serta memperkuat keterhubungan antara lembaga dan publik dalam konteks transparansi serta

akuntabilitas kinerja.

Collaboration

Pada dimensi *Collaboration*, meskipun Humas DPRD tidak memiliki strategi kolaboratif secara formal, terdapat inisiatif untuk memperluas jangkauan akun Instagram melalui peran aktif anggota dewan dalam memperkenalkan akun tersebut kepada masyarakat saat kegiatan lapangan. Hal ini menjadi salah satu bentuk kolaborasi internal yang mendukung upaya membangun keterlibatan masyarakat dengan konten-konten yang dipublikasikan. Selain itu, terdapat pula kerjasama dengan instansi pemerintah lain, seperti Diskominfo dan akun resmi pemerintah daerah, meskipun tidak dilakukan secara rutin karena perbedaan fokus dan segmentasi konten. Di sisi lain, keterbatasan sumber daya manusia dalam tim Humas menjadi salah satu tantangan, sehingga kolaborasi internal yang solid menjadi prioritas utama guna menjaga efektivitas kerja tim.



Gambar 5. Unggahan Kolaborasi dengan @bkpsdmmajalengkakab

Kolaborasi yang terbangun memberikan kontribusi yang positif dalam memperkuat fungsi komunikasi kelembagaan. Penguatan kolaborasi melalui pemanfaatan fitur Instagram, seperti *collaboration post*, maupun kerja sama konten antar lembaga, berpotensi menjadi strategi yang lebih efektif guna menjangkau masyarakat yang lebih luas. Melalui pengelolaan sumber daya yang optimal serta kolaborasi yang diperluas, Humas DPRD Kota Sukabumi dapat meningkatkan kualitas komunikasi serta memperluas partisipasi publik terhadap kinerja lembaga.

Connection

Terakhir *Connection*, berhubungan dengan upaya Humas DPRD Kota Sukabumi dalam menjalin kedekatan emosional dan membangun citra positif lembaga di mata masyarakat. Pengelolaan Instagram tidak semata bertujuan mengejar jumlah pengikut atau interaksi digital, melainkan lebih kepada menyampaikan pesan secara jelas dan membangun kepercayaan publik terhadap lembaga legislatif. Keberhasilan pengelolaan konten diukur bukan hanya dari jumlah *likes* atau komentar, melainkan dari sejauh mana pesan yang disampaikan dapat dimengerti dan diterima oleh khalayak tanpa menimbulkan kesalahpahaman atau respons negatif yang berlebihan. Dengan pendekatan ini, Humas DPRD Kota Sukabumi berupaya menjaga konsistensi narasi kelembagaan melalui media sosial yang terintegrasi dengan website resmi dan platform lain seperti Facebook, sehingga segmentasi audiens dapat dikelola dengan lebih baik.

KESIMPULAN

Humas DPRD Kota Sukabumi memanfaatkan Instagram sebagai sarana untuk membangun komunikasi yang lebih erat dengan masyarakat. Strategi ini sejalan dengan teori pengelolaan media sosial 4C, yang mencakup *context*, *communication*, *collaboration*, serta *connection*. Informasi yang disampaikan melalui platform tersebut disesuaikan dengan kebutuhan publik serta aktivitas kelembagaan, dan disajikan menggunakan bahasa yang sederhana guna memastikan keterpahaman oleh berbagai lapisan masyarakat. Hal ini meningkatkan pemahaman publik terhadap kinerja DPRD dan memperkuat citra lembaga.

Fitur Instagram seperti Instagram *Story*, DM, dan komentar dimanfaatkan secara aktif demi membangun komunikasi dua arah yang responsif. Masyarakat menunjukkan respons positif terhadap interaksi yang cepat, sopan, serta konsisten dari Humas, sehingga tercipta rasa keterlibatan yang lebih kuat. Kolaborasi dengan anggota dewan dan sejumlah instansi pemerintah, serta pemanfaatan fitur *collaboration post*, turut memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan partisipasi publik terhadap isu-isu legislatif.

Temuan analisis ini menyumbang kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi digital di tingkat kelembagaan pemerintah daerah. Pemanfaatan Instagram secara optimal dapat meningkatkan transparansi informasi, memperkuat partisipasi masyarakat, serta membangun kepercayaan terhadap DPRD sebagai representasi rakyat. Dampaknya, masyarakat lebih terlibat dalam memahami kebijakan dan kinerja legislatif, yang pada akhirnya mendukung terciptanya tata kelola pemerintahan yang lebih terbuka, komunikatif, dan partisipatif.

DAFTAR REFERENSI

- Alfiani D. L., (2022). Peran Humas Kepolisian Resort Kota Besar Medan Dalam Meningkatkan Keamanan Dan Ketertiban Masyarakat. Dhita. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik, 2.
- Ana, I. B. P. J., Mandira, I. M. C., Kusuma, P. S. A. J., Wijaya, G. C., & Adriati, I. G. A. W. (2023). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Potensi dan Eksistensi Desa Penataan. ALMUJTAMAE: Jurnal Pengabdian Masyarakat, 3(1), 84–92.
- Anisah N, Sartika M, & Kurniawan H. (2021). Penggunaan Media Sosial Instagram dalam Meningkatkan Literasi Kesehatan pada Mahasiswa. Jurnal Peurawi Media Kajian Komunikasi Islam, 4.
- Arifin, Z., (2020). Metodologi Penelitian Pendidikan. Jurnal Al-Hikmah Wah Kanan, 1.
- Ardiyanti, D. A., & Zulkarnaen, M. (2019). Pengaruh Minat Usaha dan Motivasi Usaha terhadap Keberhasilan Usaha Wirausaha Muda di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2), 168–178.
- Athahirah, A. U., & Pranata, W. H., (2020). Relasi Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dengan Konstituen Dapil III Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman Provinsi Sumatera Barat. Jurnal Politik Pemerintahan Dharma Praja, 13.
- Ayudia, A. P., Wulandari, S. S., (2021). Strategi Komunikasi Humas Dalam Meningkatkan Citra Pemerintahan Kota Probolinggo. *Journal Of Administration. Education And Practice*, 1(2), 249-268.
- Hermawan, S., Amirullah., (2021). Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif. *Media Nusa Creative*.
- Hutajulu, N. L., & Arinda Putri Lestari, F. (2023). The Influence of Social Media and Trust in Institutions on Digital Participation in Indonesia. *Contemporary Public Administration*

-
- Review, 1(1), 1–23. .
- Kartini, Harahap IA., Arwana NY., & Rambe SWTB. (2020). Teori dalam Penelitian Media. *Jurnal Edukasi Nonformal*, 3(2).
- Luhur, FC., & Mulyanti, D., (2022). Analisis Pengaruh Pemanfaatan Media Sosial dalam Penyebaran Layanan informasi Publik di Pemerintah. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 2.
- Maulidia, R. (2020). Peran Humas Pemerintah Sebagai Sarana Komunikasi Publik (Studi Pada Bagian Humas dan Protokol Pemerintah Kota Bogor). *Jurnal Gunadharma*, 14.
- Novianti, E., Nugraha, A. R., Komalasari, L., Komariah, K., Rejeki, S. S., (2020). Pemanfaatan Media Soaial Dalam Penyebaran informasi Program Pemerintah. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 11(1), 48-59.
- Nurul, S., Anggrainy, S., Aprelyani, S., (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keamanan Sistem Informasi: Keamanan Informasi, Teknologi Informasi Dan Network (Litelature Teview SIM). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(5).
- Prastowo, A.A. (2020). Pelaksanaan Fungsi Pokok Humas Pemerintah Pada Lembaga Pemerintah. *PROfesi Humas*, 5(1), 17-31.
- Rahayu, M. N. (2020). Pemanfaatan Instagram Dalam Menjaga Hubungan Baik Pt Pupuk Kujang Dengan Stakeholders. 19(2), 186–201.
- Sakinah, S., Santoso, H., Saleh, A., Pranata, R. T. H., Manisya, N., Maharani, K. Z., (2024). Strategi Humas Desa Ciomas Rahayu Dalam Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Komunikasi Dan Informasi Publik. *Nivedana Jurnal Komunikasi Dan Bahasa*, 6(1).
- Septia, A., Agustina, E., Dila, I., Ilmi, L., Najwa, M., Aura, R., Amanda, S., Alifiani, Y., Karina, Z. (2024). Strategi Humas Sekretariat DPRD Kota Bogor Dalam Membuat Konten Instagram Untuk Penyebaran Informasi Publik. *Humanus : Jurnal Sosiohumaniora Nusantara*, 2(1), 39-52.
- Setyawati, D. L., & Fitriani, R. (2023). Digital Governace dalam Keterbukaan Informasi Publik. *Jurnal Kebijakan Publik*, 4(1), 48.
- Sugiyono. (2021). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Solis, B. (2011). Engage!: The Complete Guide for Brands and Bussiness to Build, Cultivate, and Measure Succes in the New Web. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Trisilia AL, & Pebriana R. (2023). Peran Humas dalam Mempublikasikan Kegiatan pemerintah Melalui Media Sosial Instagramdi Sekretariat DPRD Kota Lahat. *Jurnal Studi Ilmu Komunikasi*, 2.